

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



OLEH

YULI MARIYATUR RAHMAH (14862061A000677)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

(STKIP PGRI) SUMENEP

TAHUN 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL SKRIPSI

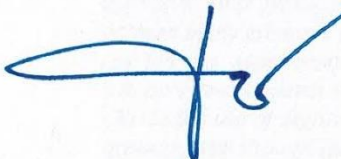
**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING UNTUK SISWA
SDI MABDAUL FALAH DI TENGAH PANDEMI COVID-19**

**OLEH
YULI MARIYATUR RAHMAH
NPM : 14862061A000677**

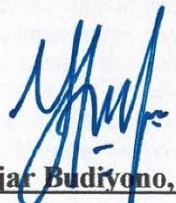
**Telah Disetujui untuk Dipublikasikan dan Diajukan Kepada Panitia
Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
STKIP PGRI Sumenep**

Sumenep, 19 April 2021

Reviewer 1


M. Ridwan, M.Pd.

Reviewer 2


Fajar Budiyo, M. Pd.

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING UNTUK SISWA SDI MABDAUL FALAH DI TENGAH PANDEMI COVID-19

*ONLINE LEARNING EFFECTIVENESS FOR STUDENTS
SDI MABDAUL FALAH IN THE MIDDLE OF THE COVID-19 PANDEMIC*

Yuli Mariyatur Rahmah, M. Ridwan, Fajar Budiyo

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Sumenep

yulimariya@gmail.com, mridwan@stkipgrisumenep.ac.id,

yenipuji@stkipgrisumenep.ac.id.

ABSTRAK

Penelitian ini menggambarkan wabah corona virus disease 2019 (Covid-19) yang telah melanda 215 negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan. Untuk melawan Covid-19 Pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (social distancing) dan menjaga jarak fisik (physical distancing), memakai masker dan selalu cucitangan. Untuk mencegah penyebaran Covid-19, WHO memberikan himbauan untuk menghentikan acara-acara yang dapat menyebabkan massa berkerumun. Maka dari itu, pembelajaran tatap muka yang mengumpulkan banyak siswa di dalam kelas ditinjau ulang pelaksanaannya. Pembelajaran harus diselenggarakan dengan skenario yang mampu mencegah berhubungan secara fisik antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa (Firman, F., & Rahayu, S., 2020). Menurut Milman (2015) penggunaan teknologi digital dapat memungkinkan siswa dan guru melaksanakan proses pembelajaran walaupun mereka ditempat yang berbeda. Bentuk pembelajaran yang dapat dijadikan solusi dalam masa pandemi covid-19 adalah pembelajaran daring.

Kata Kunci : Pendidikan, pandemi Covid-19, Pembelajaran daring.

ABSTRACT

This study describes the 2019 corona virus disease (Covid-19) outbreak that has hit 215 countries in the world, providing its own challenges for educational institutions. To fight Covid-19, the government has prohibited crowds, social distancing and physical distancing, wearing masks and always washing hands. To prevent the spread of Covid-19, WHO gave an appeal to stop events that can cause crowds to gather. Therefore, face-to-face learning that gathers many students in the classroom is reviewed for its implementation. Learning must be carried out with scenarios that are able to prevent physical contact between students and teachers and students with students (Firman, F., & Rahayu, S., 2020). According to Milman (2015) the use of digital technology can enable students and teachers to carry out the learning process even though they are in different places. The form of learning that can be used as a solution during the COVID-19 pandemic is online learning.

Keywords: Education, Covid-19 pandemic, online learning.

Pendahuluan

Dengan adanya virus COVID-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Menurut Kompas, 28/03/2020 dampak virus COVID-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam

Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.

Masa inkubasi rata-rata 5- 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif

corona. (Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, 2020).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al., (2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Kuntarto, E.

(2017). Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkatperangkat mobile seperti smarphone atau telepon adroid, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Gikas & Grant, 2013). Perguruan tinggi pada masa WFH perlu melaksanakan penguatan pembelajaran secara daring (Darmalaksana, 2020). Pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir (He, Xu, & Kruck, 2014). Pembelajaran daring dibutuhkan dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0 (Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E., 2019).

Penggunaan teknologi perpustakaan) yang secara fisik mobile mempunyai sumbangan terpisah atau bahkan berjauhan besar dalam lembaga pendidikan, namun dapat saling berkomunikasi, termasuk di dalamnya adalah berinteraksi atau berkolaborasi pencapaian tujuan pembelajaran (secara langsung/synchronous dan jarak jauh (Korucu & Alkan, 2011). secara tidak

Berbagai media juga dapat langsung/asynchronous).

digunakan untuk mendukung Pembelajaran daring adalah bentuk pelaksanaan pembelajaran secara pembelajaran jarak jauh yang daring. Misalnya kelas-kelas virtual memanfaatkan teknologi menggunakan layanan Google telekomunikasi dan informasi, Classroom, Edmodo, dan misalnya internet, CD-ROOM Schoology (Enriquez, 2014; Sicat, (Molinda, 2005).

2015; Iftakhar, 2016), dan aplikasi Pembelajaran yang pesan instan seperti WhatsApp (So, dilasanakan pada sekolah dasar 2016). Pembelajaran secara daring juga menggunakan pembelajaran bahkan dapat dilakukan melalui daring/jarak jauh dengan melalui media social seperti Facebook dan bimbingan orang tua. Menurut Instagram (Kumar & Nanda, 2018).

Pembelajaran daring Isman pembelajaran daring menghubungkan peserta didik merupakan pemanfaatan jaringan dengan sumber belajarnya internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar,

dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video conference, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Sebagai mana yang diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam elearning mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta

didik (Nakayama M, Yamamoto H, 2007).

Salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa darurat Covid-19 adalah pembelajaran secara online. Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011) Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al., (2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional.

Pembelajaran online pada media social seperti Facebook dan pelaksanaannya membutuhkan Instagram (Kumar & Nanda, 2018). dukungan perangkat-perangkat Tidak sedikit sekolah mobile seperti telepon pintar, tablet dengan cepat merespon intruksi dan laptop yang dapat digunakan pemerintah, tidak terkecuali SDI untuk mengakses informasi dimana Mabdaul Falah Pragaan Sumenep saja dan kapan saja (Gikas & Grant, yang menerapkan pembelajaran 2013). Penggunaan teknologi daring. Jamaluddin, D., Ratnasih, mobilememiliki kontribusi besar di T., Gunawan, H., & Paujiah, E. dunia pendidikan, termasuk di (2020) menyatakan bahwa dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran daring memiliki pembelajaran jarak jauh (Korucu & kekuatan, tantangan dan hambatan Alkan, 2011). Berbagai media juga tersendiri. dapat digunakan untuk mendukung Tantangan dan hambatan pelaksanaan pembelajaran secara yang dialami SDI Mabdaul Falah online. Misalnya kelas-kelas virtual Pragaan Sumenep sangat kompleks. menggunakan layanan Google Diantaranya, persoalan murid yang Classroom, Edmodo, dan tidak memiliki smart phone/HP, Schoology (Enriquez, 2014; Sicat, kesulitan mengoprasionalkan 2015; Iftakhar, 2016), dan aplikasi aplikasi smarth phone, hingga pesan instan seperti WhatsApp (So, lemahnya sinyal internet dan 2016). Pembelajaran secara online ketidak tersediaan paket data untuk bahkan dapat dilakukan melalui mengakses pembelajaran daring.

Tidak siapnya SDI Mabdaul Falah Pragaan Sumenep dalam menghadapi tantangan dan hambatan pembelajaran daring tentu dikarenakan kondisi sebelum adanya wabah covid-19, sistem belajar mengajar di sekolah ini masih menggunakan pembelajaran tatap muka. Adanya wabah ini, secara tidak langsung memaksa para guru dan siswa menggunakan pembelajaran daring untuk keberlangsungan pembelajaran. Pembelajaran daring bagi SDI Mabdaul Falah Pragaan Sumenep menjadi budaya baru dalam proses belajar mengajar. Budaya baru ini dalam proses pembelajaran perlu pengenalan sistem, evaluasi, dan solusi terhadap segala bentuk hambatan pembelajaran, guna mencapai keberhasilan pendidikan.

Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian untuk membantuk pihak sekolah dan siswa, agar Efektivitas Pembelajaran Daring untuk Siswa SD di Tengah Pandemi di SDI Mabdaul Falah Pragaan Sumenep.

DAFTAR PUSTAKA

- Adachi, S, Yamamoto, A, Kobayashi, T, Tajika, T, Kaneko, T, Shibusawa, K, dan Takagishi, K. 2011. Prevalance od de Quervain's Disease in the General Population and Risk Factors. Kitakanto Medical Journal. Vol 61: 479-482.
- Anggrawan, A. (2019). Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran Online Menurut Gaya Belajar Mahasiswa. MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer, 18(2), 339-346.
<https://doi.org/10.30812/matrik.v18i2.411>
- Astuti, P., & Febrian, F. (2019). Blended Learning Syarah: Bagaimana Penerapan dan Persepsi Mahasiswa. Jurnal

- Gantang, 4(2), 111- 119.
<https://doi.org/10.31629/jg.v4i2.1560>
- Asif, A. R., & Rahmadi, F. A. (2017). Hubungan tingkat kecanduan gadget dengan gangguan emosi dan perilaku remaja usia 11-12 tahun (Doctoral dissertation, Faculty of Medicine).
- Aina, M. (2016). Pengembangan Multimedia Interaktif Menggunakan Camtasia Studio 8 Pada Pembelajaran Biologi Materi Kultur Jaringan Untuk Siswa SMA Kelas XI MIA. *Biodik*, 2(1).
- Arzayeva, M., Rakhimzhanov, K., Abdrahmanova, A., & Umitkaliev, U. (2015). Special aspects of distance learning in educational system. *Anthropologist*, 22(3), 449-454.
<https://doi.org/10.1080/09720073.2015.11891900>
- Bell, S., Douce, C., Caeiro, S., Teixeira, A., Martin-Aranda, R., & Otto, D. (2017). Sustainability and distance learning: a diverse European experience? *Open Learning*, 32(2), 95-102.
<https://doi.org/10.1080/02680513.2017.1319638>
- Caley, P., Philp, D. J., & McCracken, K. (2008). Quantifying social distancing arising from pandemic influenza. *Journal of the Royal Society Interface*.
<https://doi.org/10.1098/rsif.2007.1197>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi. *LP2M*.
- Kuo, Y. C., Walker, A. E., Schroder, K. E. E., & Belland, B. R. (2014). Interaction, Internet self-efficacy, and self-regulated learning as predictors of student satisfaction in online education courses. *Internet and Higher Education*.
<https://doi.org/10.1016/j.jiheduc.2013.10.001>
- Kay, R. H., & Lauricella, S. (2011). Exploring the Benefits and Challenges of Using Laptop Computers in Higher Education Classrooms: A Formative Analysis. *Canadian Journal of Learning and Technology / La Revue Canadienne de l'apprentissage et de La Technologie*.
<https://doi.org/10.21432/t2s598>
- Kwon, M., Lee, J. Y., Won, W. Y., Park, J. W., Min, J. A., Hahn, C.,

- ... Kim, D. J. (2013). Development and Validation of a Smartphone Addiction Scale (SAS). PLoS ONE. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0056936>
- Lau, W. W. F. (2017). Effects of social media usage and social media multitasking on the academic performance of university students. *Computers in Human Behavior*. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.11.043>
- Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2002).
- Milman, N. B. (2015). Distance Education. In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.92001-4>.
- Naserly, M. K. (2020). IMPLEMENTASI ZOOM, GOOGLE CLASSROOM, DAN WHATSAPP GROUP DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN DARING (ONLINE) PADA MATA KULIAH BAHASA INGGRIS LANJUT (Studi Kasus Pada 2 Kelas Semester 2, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sa. *Aksara Public*, 4(2), 155-165.
- Oknisih, N., & Suyoto, S. (2019). PENGGUNAAN APLEN (APLIKASI ONLINE) SEBAGAI UPAYA KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA. In *SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR* (Vol. 1, No. 01)
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. In *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* (Vol. 1, No. 1).
- Rahadian, D. (2017). Teknologi informasi dan komunikasi (tik) dan kompetensi teknologi pembelajaran untuk pengajaran yang berkualitas. *TEKNOLOGI PEMBELAJARAN*, 2(1)
- Sobron, A. N., & Bayu, R. (2019). PERSEPSI SISWA DALAM STUDI PENGARUH DARING LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR IPA. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 1(2), 30-38.
- Szpunar, K. K., Moulton, S. T., & Schacter, D. L. (2013). Mind wandering and education: From the classroom to online learning. *Frontiers in Psychology*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2013.00495>

- Salman Khan. (2012). The One World Schoolhouse. In Hachette Book Group.
<https://doi.org/10.1111/edth.12072>
- Stein, R. (2020). COVID-19 and Rationally Layered Social Distancing . International Journal of Clinical Practice.
<https://doi.org/10.1111/ijcp.13501>
- Siddiqui, S., & Singh, T. (2016). Social Media its Impact with Positive and Negative Aspects. International Journal of Computer Applications Technology and Research.
<https://doi.org/10.7753/ijcatr0502.1006>
- Sun, P. C., Tsai, R. J., Finger, G., Chen, Y. Y., & Yeh, D. (2008). What drives a successful eLearning? An empirical investigation of the critical factors influencing learner satisfaction. Computers and Education.
<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2006.11.007>
- Siagian, Sondang P. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV. ALFABETA, 2008).
- Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009)..
- Suharsimi Arikunto, Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K. P. (2020). PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina (ed.)).
- Zhang, K. et al. (2013) 'Pollution from livestock and crop waste', in Guidelines to control water pollution from agriculture in China. Rome: Food and Agriculture Organization of UN, p. 71.